

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

PT Disty Teknologi Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang IT solution yang berkedudukan di lantai 5 gedung Graha Pena Surabaya. Berdiri secara resmi pada tahun 2018 dengan legalitas CV di Kabupaten Jombang dan pada tahun 2020 berpindah kantor di gedung Graha Pena Surabaya dengan legalitas PT. PT Disty Teknologi Indonesia telah memiliki lebih dari 100 client dan sudah mengerjakan banyak proyek, diantaranya website, android based, internet of things (IoT), integrasi layanan API, E-Wallet, dan kerjasama pelatihan skill SDM perusahaan di bidang IT.

Pelaksanaan MSIB atau kepanjangannya adalah Magang dan Studi Independen Bersertifikat yang diselenggarakan oleh Kampus Merdeka di PT Disty Teknologi Indonesia berjalan kurang lebih lima bulan, dimulai sejak 18 Agustus 2022 dan berakhir pada 31 Desember 2022. Terdapat 5 posisi magang yang disediakan oleh perusahaan, yakni system analyst, web developer, testing system, digital marketing dan konten writer. System analyst berfokus pada perencanaan alur sistem yang akan dibuat dan pembuatan desain UI/UX. Web developer berfokus pada pembuatan desain database, pembuatan aplikasi (coding), dan integrasi dengan sistem lain jika diperlukan. Testing system bertugas untuk melakukan uji coba pada aplikasi yang sudah dibangun meliputi pengujian secara blackbox testing atau whitebox testing.

Digital marketing dan Konten Writer bertugas sebagai optimisasi sosial media dan meningkatkan brand awareness.

Sejak munculnya COVID-19 di tahun 2019 dan diiringi dengan perkembangan jaman di bidang teknologi. Segala sesuatu dapat dilakukan tanpa perlu bertatap muka secara langsung. Dengan munculnya internet, segala hal menjadi lebih mudah. Salah satunya adalah dalam membuat suatu event. Event atau acara biasanya dialukan disuatu gedung dan dihadiri oleh banyak orang yang bertatap muka secara langsung. Akan tetapi dikarenakan adanya COVID-19 pada tahun 2019, segala kegiatan bertatap muka dibatasi. Masyarakat tidak diperbolehkan untuk berkumpul disatu tempat dengan jumlah skala yang besar. Untuk mengatasi hal ini, segala acara atau eventpun dilakukan secara daring. Event jenisnya ada beragam seperti Musik dan Hiburan, Brand Activation, Convention, Exhibition, Meeting, pelatihan dan sebagainya. Dalam masa pandemic seluruh event yang disebutkan dapat dilaksanakan melalui daring. Seiring berjalannya waktu, masyarakat mulai terbiasa untuk mengikuti event secara online, sehingga walaupun pemerintah sdah mengizinkan adanya event secara offline. Beberapa masyarakat dan organisasi masih melakukan event secara daring.

Salah Satu perusahaan yang mengadakan event secara daring adalah PT Disty Teknologi Indonesia. Disty memanfaatkan kemajuan teknologi ini dengan cara mengadakan event sebagai salah satu media komunikasi dan pemasaran. Event yang diadakan oleh PT Disty Teknologi Indonesia yaitu “Workshop: One Day Training Upgrade Skills Bussiness”. Tujuan PT Disty Teknologi Indonesia mengadakan event

ini adalah untuk berbagi ilmu, mendapatkan uang dari hasil pendaftaran event dan juga meningkatkan brand awareness perusahaan, agar PT Disty Teknologi Indonesia dapat dikenal oleh masyarakat.

Ada banyak fungsi dari sebuah event salah satunya adalah untuk bertukar informasi. Akan ada narasumber atau pembicara yang diundang dalam sebuah event. Narasumber tersebut adalah seseorang yang sudah memiliki pengalaman yang lama dan ilmu yang lebih ahli dalam bidang profesi tertentu. Sehingga event ini merupakan acara yang sangat informative untuk diikuti. Selain manfaat dari segi peserta, webinar juga dapat memberikan feedback bagi narasumber dan penyelenggara event. Fungsi lainnya, Event bisa dijadikan sebagai media untuk promosi. Biasanya lembaga, organisasi atau perusahaan penyelenggara akan melakukan promosi brand, jasa atau produk mereka. Fungsi lainnya yang menjadi tujuan utama dari PT Disty Teknologi Indonesia untuk membuat event adalah untuk meningkatkan brand awareness perusahaan kepada para peserta yang mengikuti kegiatan webinar.

Event sendiri memiliki macamnya ada event yang diadakan secara gratis dan ada juga event yang diadakan secara berbayar. Untuk event yang diadakan oleh PT Disty Teknologi Indonesia adalah event berbayar, akan tetapi bagi peserta yang mendaftarkan diri dalam 1 minggu pertama sejak pendaftaran dibuka, peserta dapat mendaftar secara gratis dan minggu selanjutnya untuk pendaftaran akan dikenakan biaya sebesar Rp 249.000. Event yang diadakan oleh PT Disty Teknologi Indonesia

dilaksanakan pada tanggal 19 November 2022 melalui aplikasi video call yang sudah cukup dikenal oleh masyarakat yaitu zoom.

Berdasarkan pemaparan diatas, kerja praktik yang dilaksanakan oleh peneliti di PT Disty Teknologi Indonesia dimanfaatkan untuk meningkatkan brand awareness perusahaan dengan membuat event “Workshop: One Day Training Upgrade Skills Bussiness”. Dengan membuat event yang sukses maka akan membantu meningkatkan brand awareness perusahaan. Kerja Praktik ini diharapkan dapat membantu perusahaan meningkatkan brand awarenesss serta sebagai pengalaman bagi penulis.

I.2. Bidang Kerja Praktik

Bidang Kerja Praktik yang dilakukan adalah menyelenggarakan event di PT Disty Teknologi Indonesia beserta membuat konten di sosial media.

I.3. Tujuan Kerja Praktik

Tujuan dari kerja praktik ini sendiri yaitu:

1. Untuk meningkatkan brand awareness perusahaan PT Disty Teknologi Indonesia melalui event.
2. Sebagai awal pembekalan, pengalaman dan juga pengetahuan bagi penulis mengenai pengelolaan dan pengaruh dari sebuah event terhadap brand awareness perusahaan.

I.4. Manfaat Kerja Praktik

Manfaat dari kerja praktik ini yaitu:

I.4.1. Bagi Penulis:

1. Mahasiswa akan memperoleh pengalaman baru dalam dunia kerja dan tidak lupa menerapkan suatu kondisi sesuai dengan apa yang telah dipelajari oleh mahasiswa sebelumnya.
2. Menambah pengetahuan dan menambah kreatifitas dalam membuat konten di sosial media.

I.4.2. Bagi Perusahaan:

Hasil kerja praktik penulis dapat dijadikan sebagai refrensi dalam memajukan kerja perusahaan PT Disty Teknologi Indonesia, khususnya pada aktivitas pelaksanaan event.

I.5. Tinjauan Pustaka

I.5.1. Pengertian Event

Event adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperingati atau merayakan sesuatu yang dianggap penting. Hal yang penting tersebut bisa berkaitan dengan individu, kelompok, tradisi maupun agama tertentu.

Dapat dikatakan bahwa event merupakan peristiwa yang bersifat istimewa dan terbuka yang diselenggarakan pada waktu tertentu. Disebut istimewa karena hal yang diperingati atau dirayakan merupakan sesuatu yang

unik, penting dan tidak terjadi setiap hari. Sedangkan event disebut bersifat terbuka karena mengundang orang lain untuk bergabung mengikuti sekaligus menikmati jalannya kegiatan.

Selanjutnya, definisi event juga mengarah pada ritual maupun pertunjukan khusus yang sudah direncanakan dengan matang. Setiap event yang terselenggara pasti tidak ada yang mendadak sebab banyak komponen yang dibutuhkan sehingga harus melibatkan banyak pihak.

I.5.2. Tujuan Event

Beberapa tujuan dari diselenggarakannya sebuah event adalah:

- Memperingati kejadian penting yang menyangkut pribadi maupun kelompok
- Merayakan hari yang membahagiakan
- Memberikan penghormatan kepada pihak tertentu atas sesuatu yang pernah dilakukan
- Memberitahukan kepada orang lain bahwa ada sesuatu yang spesial
- Mengajak orang lain untuk ikut serta dalam kegiatan yang diselenggarakan sekaligus berbagi kebahagiaan
- Mempertemukan sekelompok orang yang terlibat dalam project tertentu

- Mengumpulkan orang-orang untuk mengikuti apa yang diharapkan oleh penyelenggara kegiatan
- Membuat tanggal khusus menjadi lebih meriah
- Memberikan edukasi kepada masyarakat luas mengenai isu-isu tertentu yang menarik
- Memperkenalkan budaya, adat dan tradisi dari daerah tertentu kepada masyarakat
- Mengenang sesuatu yang berharga, penting maupun membekas di masa lampau
- Mendatangkan orang lain baik dalam jumlah sedikit maupun banyak untuk merasakan sebuah pengalaman yang menarik atau memperoleh informasi yang penting

1.5.3. Jenis-Jenis Event

Event memiliki beberapa jenis yang memiliki ciri khasnya masing-masing, untuk jenis penyelenggaraan event, seiring dengan perkembangan teknologi dibagi menjadi dua yaitu offline dan online. Jenis event berdasarkan skalanya sebagai berikut:

1. Mini Event

Event yang diselenggarakan dengan jumlah penonton kurang dari seratus ribu orang. Terbatas hanya untuk skala local. Mini event cenderung bersifat eksklusif karena orang yang diundang terbatas.

2. Medium Event

Event yang diselenggarakan dengan jumlah penonton antara seratus ribu hingga satu juta orang. Terbatas hanya untuk skala local hingga nasional. Untuk jenis event ini jarang bersifat eksklusif karena pada umumnya medium event terbuka untuk umum.

3. Mega Event

Even yang diselenggarakan dengan jumlah penonton melebihi dari satu juta orang. Skala yang dijangkau bisa mencapai internasional. Biasanya melibatkan 5 negara dan durasi penyelenggaraannya cenderung lama.

Selanjutnya jenis event berdasarkan kegunaanya, penjelasanya berikut ini:

1. Personal Event

Jenis event ini biasanya berupa kegiatan yang sederhana dan hanya melibatkan keluarga serta teman dekat. Dengan tujuan yang personal, event jenis ini cenderung eksklusif.

2. Leisure Event

Jenis event ini memiliki kegiatan yang berhubungan dengan olahraga dan pertandingan. Pengunjung yang mendatangi event ini biasanya memiliki kertertarikan dengan olahraga dan pertandingan.

3. Cultural Event

Jenis event ini memiliki hubungan dengan agama, tradisi, upacara adat dan kegiatan lain yang memiliki nilai budaya yang tinggi. Tujuan dibuatnya event ini untuk kepentingan melestarikan budaya setempat.

4. Organizational Event

Jenis event yang kegiatannya dibuat untuk kepentingan organisasi tertentu. Jenis event ini memiliki tujuan khusus tergantung dari organisasi mana yang mengadakan event dan keuntungan apa yang ini didapatkan.

5. Open House

Jenis event ini memiliki tujuan untuk menjalin hubungan dengan sekelompok orang, instansi maupun perusahaan tertentu. Pihak yang diundang pada umumnya adalah calon mitra potensial maupun pihak yang sudah lama menjadi mitra. Event ini juga bisa sebagai bentuk dari ramah-tamah.

1.5.4. Sistem Manajemen Event

Pengertian manajemen event adalah mengatur suatu kegiatan secara profesional dan terstruktur dari awal hingga selesai agar tujuan dari kegiatan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penyelenggara event.

Suatu event dapat diatur secara langsung oleh pemilik kegiatan tersebut tanpa melibatkan pihak luar. Namun, akan sangat repot apabila skala event cukup besar. Oleh

sebab itu, terdapat jasa profesional penyelenggara event yang biasa disebut Event Organizer (EO).

Dengan adanya EO, kegiatan yang terselenggara akan lebih lancar dan rapi karena memang ada tim khusus yang fokus menangani hal tersebut. Pembagian tugasnya pun sudah jelas sehingga lebih efektif dalam bekerja.

Secara umum, tahapan untuk melaksanakan event adalah:

1. Research

Tahapan paling awal yang dibuat dalam penyelenggaraan event yaitu research. Research memiliki tujuan mengetahui arah event tersebut akan dibawa. Pertanyaan “5W” wajib digunakan sebagai langkah awal yaitu:

- Mengapa event ini harus diselenggarakan?
- Kapan event akan diselenggarakan?
- Siapa yang menjadi sasaran dari event?
- Di mana event akan diselenggarakan?
- Apa saja yang akan ditunjukkan/ditampilkan selama event?

Setelah itu, lakukan juga analisis SWOT yang meliputi kelemahan, kekuatan, peluang dan ancaman. Hal tersebut penting dalam perencanaan suatu event agar dapat termonitor lebih baik sekaligus mengantisipasi hal tak terduga nantinya.

2. Brainstorming

Brainstorming dalam tahap persiapan event adalah berhubungan dengan pengumpulan ide kemudian mendiskusikannya sehingga menghasilkan suatu konsep. Pada tahap ini, pihak yang mengelola acara akan membahas mengenai tema, strategi komunikasi selama event, dekorasi, susunan acara, pengisi acara, hiburan yang ditampilkan, mitra yang dilibatkan dan hal lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan event.

3. Planning

Selanjutnya adalah planning yang dapat diibaratkan sebagai follow up dari konsep yang dibuat pada tahap research dan brainstorming. Apabila hasil dari kedua tahap sebelumnya sudah mantap dan matang, maka tahap planning akan lebih ringan. Tim akan menentukan waktu, anggaran biaya, tempat dan tempo atau lamanya waktu penyelenggaraan event dari awal sampai selesai.

Beberapa hal tersebut harus direncanakan dengan sangat baik karena sangat krusial dalam menentukan bagaimana output event nantinya. Hal lain yang perlu dipastikan dalam tahap ini meliputi kesiapan pengisi acara, penyokong dana apabila membutuhkan donatur, fasilitas dan tamu-tamu penting yang diundang.

4. Coordination

Tahap coordination dalam pelaksanaan event adalah eksekusi atau implementasi dari rencana yang sudah dimatangkan pada tahap sebelumnya. Pihak yang paling mengemban tanggung jawab besar adalah manajer acara.

Sebab, akan ada banyak hal yang ditanyakan terkait jalannya acara termasuk solusi apabila muncul kendala. Seorang manajer harus siap, mampu berpikir cepat dan bijak dalam mengambil keputusan. Oleh sebab itu, dalam menyiapkan event perlu merencanakan planning cadangan.

5. Evaluation

Terakhir adalah tahap evaluasi untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan maupun kegagalan event. Nantinya, hasil evaluasi tersebut akan menjadi bahan acuan dalam penyelenggaraan event lain.